

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN PENELITIAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada hakikatnya pembangunan ekonomi merupakan aktivitas masyarakat di dalam upaya mendayagunakan sumber-sumber daya yang terbatas secara efisien dan efektif untuk mencapai kesejahteraan ekonomi masyarakat setinggi-tingginya. Pembangunan ekonomi di Indonesia dilaksanakan oleh pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi bangsa Indonesia yakni BUMN, BUMS dan Koperasi. Koperasi adalah soko guru perekonomian, perkembangan ekonomi dapat berhasil dengan baik apabila keberadaan koperasi dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi Indonesia memiliki dasar konstitusional Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Keberadaan koperasi di Indonesia diperjelas oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 pasal 3 Tentang Perkoperasian yang berbunyi:

**“Koperasi bertujuan mewujudkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.**

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa tujuan dari adanya keberadaan koperasi tidak hanya untuk memperoleh keuntungan yang maksimum agar

dapat meningkatkan kehidupan ekonomi para pemiliknya sebagaimana lembaga ekonomi lainnya, akan tetapi koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi sebagai pengikat utama agar anggota koperasi tetap berada di dalam keanggotaan koperasi.

Koperasi melayani anggota melalui unit-unit usaha untuk dapat melayani kebutuhan anggotanya. Koperasi sebagai lembaga ekonomi memerlukan modal yang cukup untuk membelanjakan dan mengembangkan usahanya. Hal ini bukan berarti berorientasi modal, akan tetapi modal diperlukan untuk menjalankan kegiatan operasional koperasi dan untuk memenuhi semua kebutuhan anggotanya.

Dalam menunjang program pengembangan koperasi harus mempersiapkan segalanya baik itu yang menyangkut organisasinya maupun manajemennya. Manajemen memerlukan berbagai informasi yang berasal dari anggota, khususnya informasi tentang kebutuhan dan kepentingan anggota. Informasi ini dapat diperoleh jika partisipasi dalam koperasi berjalan dengan baik. Manajemen yang baik diharapkan mampu menciptakan koperasi menuju pencapaian yang sehat dan berkembang. Pembangunan nasional melalui koperasi tidak hanya di tingkat nasional, provinsi, maupun kota-kota besar tetapi pengembangan koperasi juga harus dilakukan pada tingkat pedesaan.

Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi serba usaha yang usahanya meliputi semua bidang kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan. Dengan demikian, KUD merupakan badan usaha yang vital bagi masyarakat pedesaan yang dapat

meningkatkan kerja penduduk pedesaan sehingga produk yang dihasilkannya (kualitas dan kuantitas) juga akan meningkat, pendapatan perkapita penduduk akan makin tinggi dan semuanya ini akan berdampak pada kesejahteraan hidup masyarakatnya. Selain berdampak pada masyarakat pedesaan, dampak dari keberhasilan usaha KUD juga akan sangat terasa di masyarakat perkotaan, yaitu dengan melimpah ruahnya produk-produk berbagai macam tanaman dan yang paling penting terpenuhinya kebutuhan akan pangan pokok.

Di Koperasi Unit Desa (KUD) Puspa Mekar yang beralamat Jalan Kolonel Masturi RT 02/15 No.20 Desa Cihideung, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40559 dengan Badan Hukum Nomor 8804/BH/PAD/KWK-10/VI/1998. Adapun unit usaha dan pelayanan yang bergerak di KUD Puspa Mekar yaitu Unit Usaha Produksi dan Pemasaran Susu, Unit Usaha Warung Serba Ada (WASERDA), Unit Pakan Konsentrat, Unit Penyaluran Kredit Sapi, Unit Pelayanan Keswan dan Inseminasi Buatan dan Unit Pelayanan Keuangan. Koperasi ini bertujuan untuk menyediakan berbagai kebutuhan anggotanya sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan unit usaha dan pelayanan di atas diharapkan dapat menjadikan koperasi sebagai badan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggota, karena sebuah koperasi dikatakan berhasil apabila mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Mensejahterakan anggota berarti koperasi mampu memberikan manfaat

bagi anggota. Agar koperasi mampu memberikan manfaat bagi anggota, maka koperasi harus mempunyai kinerja yang baik.

Untuk menilai kinerja koperasi, dapat dilihat dari segi keuangan. Pada dasarnya dana yang telah dihimpun oleh KUD Puspa Mekar baik yang bersumber dari anggota maupun dari luar koperasi digunakan untuk kegiatan operasional di dalam menjalankan kegiatan usaha koperasi. Dalam proses pengelolaan dana tersebut, berbagai rasio keuangan yang digunakan untuk menilai atau mengukur efektivitas penggunaan aset KUD Puspa Mekar. Salah satu rasio yang digunakan yaitu rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas menurut Irham Fahmi (2016:80) adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas ini diukur dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* menurut Kasmir (2016:201) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2009:84) rasio *Return on Asset* yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen aset. Hal ini berarti semakin rendah *return on asset* di koperasi semakin tidak efektif dan efisien manajemen dalam mengelola usahanya. Berikut ini perkembangan *Return on Asset* di KUD Puspa Mekar selama lima tahun terakhir yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan Return on Asset KUD Puspa Mekar Tahun 2016-2020**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Perkembangan (%)	Total Aktiva (Rp)	Perkembangan (%)	ROA (%)
2016	203.195.392,25	-	4.730.779.837,91	-	4,30
2017	314.647.588,33	35,42	7.687.077.945,23	38,46	4,09
2018	318.516.948,37	1,21	7.841.129.278,75	1,96	4,06
2019	331.830.894,88	4,01	7.832.532.539,68	(0,11)	4,24
2020	355.198.732,17	6,57	12.118.143.594,55	35,37	2,93

Sumber: Laporan RAT KUD Puspa Mekar Tahun 2016 sampai 2020

Dari Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa Sisa Hasil Usaha dan total aktiva di KUD Puspa Mekar mengalami kenaikan, sedangkan *return on asset* berfluktuasi cenderung menurun setiap tahunnya. Jika dilihat dari Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 *Return on Asset* dikatakan baik jika berada pada nilai  $\geq 10\%$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* KUD Puspa Mekar terbilang rendah dan termasuk ke dalam kategori kurang baik. Kecilnya nilai ROA tersebut tentu berpengaruh pada laba yang dihasilkan dikarenakan asset tidak dipergunakan dengan produktif dan menunjukkan ketidakefisienan manajemen di koperasi dalam mengelola usahanya. Jika demikian maka anggota tidak secara maksimal dalam menerima manfaat ekonomi.

Dengan munculnya pandemi Covid-19 terjadinya penurunan pendapatan dan penurunan harga jual pada produksi susu sehingga SHU yang diperoleh koperasi rendah. Dalam memenuhi kebutuhan anggota KUD Puspa Mekar maka perlu adanya peningkatan pendapatan dan penjualan pada setiap unit usaha agar anggota mendapatkan manfaat ekonomi anggota baik yang langsung maupun tidak langsung.

Upaya koperasi dalam meningkatkan ROA yaitu mempergunakan aktiva yang dimiliki dengan efektif, sehingga tujuan yang telah direncanakan dapat sesuai dengan yang diharapkan, baik yang bersifat ekonomi ataupun non-ekonomis. Tujuan koperasi yang bersifat ekonomis diantaranya adalah Manfaat Ekonomi Anggota (MEA), baik itu Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) ataupun Manfaat Ekonomi Tidak Langsung (METL), selanjutnya tujuan yang bersifat non-ekonomis berupa pelayanan dan pendidikan yang optimal kepada anggotanya dalam memenuhi kebutuhannya.

Besarnya *return on asset* akan berubah jika ada perubahan *total asset turnover* atau *profit margin*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *total asset turnover* dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aset dengan melihat kepada kecepatan perputaran total aset dalam satu periode tertentu, sedangkan *profit margin* dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi usaha dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan pendapatan. Hasil akhir dari perhitungan *total assets turnover* dan *profit margin* menentukan tinggi rendahnya *return on asset*. Oleh karena itu, makin tingginya tingkat *total assets turnover* atau *profit margin* masing-masing atau kedua-duanya akan mengakibatkan *return on asset*.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan diatas dari perhitungan ROA setiap tahunnya masuk dalam kriteria kurang baik. Maka peningkatan *Return on Asset* (ROA) di KUD Puspa Mekar perlu dilakukan. Menurut Munawir(2002:89) *Return on Asset* merupakan bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat

mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan aset yang digunakan untuk operasinya koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha yang dapat memberikan manfaat ekonomi tidak langsung bagi anggota. Selain itu, peningkatan *Return on Asset* dapat dilakukan dengan pendayagunaan aset yang optimal agar penggunaan aset dapat ditanamkan ke investasi yang mendatangkan pendapatan. Dan manajemen harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengendalikan biaya operasionalnya.

Penelitian ini didasari oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Ira Nurlaelawati (2018) dengan judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Aset Dalam Upaya Meningkatkan *Return On Asset* (ROA) pada Koperasi Serba Usaha Cilengkrang Kota Cibiru, Bandung. Kesimpulan dari penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh penggunaan aset dalam upaya meningkatkan *return on asset* selama lima tahun berturut-turut pada KSU Cilengkrang. Dimana untuk melihat kinerja keuangan dalam menghasilkan laba atau menghubungkan laba dengan penjualan, salah satu metode yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan khususnya kemampuan perusahaan dengan rasio aktivitas. Berdasarkan hasil penelitian ini yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan aset yang baik untuk meningkatkan pelayanan, maka jika pelayanan meningkat itu akan berdampak pada SHU yang meningkat juga dan dapat menghasilkan *Return On Asset* yang tinggi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis dapat melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Efektivitas Penggunaan Aset dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas dan Manfaat Ekonomi Anggota**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perkembangan efektivitas penggunaan aset, profitabilitas dan manfaat ekonomi anggota pada KUD Puspa Mekar
- 2) Bagaimana meningkatkan profitabilitas menggunakan efektivitas penggunaan aset pada KUD Puspa Mekar
- 3) Bagaimana manfaat ekonomi anggota dengan mengefektifkan penggunaan aset pada KUD Puspa Mekar

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang berguna untuk menganalisis efektivitas penggunaan aset, profitabilitas dan manfaat ekonomi anggota.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



- 1) Untuk mengetahui perkembangan efektivitas penggunaan aset, profitabilitas dan manfaat ekonomi anggota pada KUD Puspa Mekar.
- 2) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan profitabilitas menggunakan efektivitas penggunaan aset pada KUD Puspa Mekar.
- 3) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan manfaat ekonomi anggota dengan mengefektifkan penggunaan aset pada KUD Puspa Mekar

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan kajian ilmu manajemen keuangan khususnya penerapan teori rasio profitabilitas dan manfaat ekonomi anggota koperasi. Bagi pengembangan ilmu yaitu untuk:

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara teori maupun prakteknya dalam rangka mengembangkan teori manajemen keuangan, khususnya tentang efektivitas penggunaan aset, profitabilitas dan manfaat ekonomi anggota.
- 2) Bagi peneliti lain, diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk pengkajian dan pengembangan di bidang perkoperasian, manajemen dan rasio profitabilitas.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan atau masukan dalam pemecahan masalah khususnya untuk Koperasi KUD Puspa Mekar.

